



Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah sebagai Bentuk Best Practice dalam Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalisme Berkelanjutan di Wilayah Jakarta Timur

Prayuningtyas Angger Wardhani^{1*}, Gusti Yarmi², Uswatun Hasanah³, Yofita Sari⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

*Corresponding author: anggerwardhani5@gmail.com

Info Artikel

Diterima 02-06-2026

Direvisi 17-07-2026

Revisi diterima 25-08-2026

Abstrak

Pengembangan profesionalisme guru merupakan kunci utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu kompetensi penting yang perlu dimiliki guru adalah kemampuan menulis karya ilmiah sebagai bentuk dokumentasi dan diseminasi *best practice* dalam pembelajaran. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberdayakan guru-guru sekolah dasar melalui pendampingan intensif dalam penulisan karya ilmiah yang bersumber dari *best practice* pembelajaran mereka. Metode yang digunakan meliputi pelatihan terstruktur, workshop penulisan, dan pendampingan individual secara berkelanjutan. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan guru-guru dari beberapa sekolah dasar di Jakarta Timur melalui serangkaian tahapan: sosialisasi pentingnya karya ilmiah, pelatihan teknik penulisan, identifikasi *best practice*, hingga pendampingan penyusunan naskah karya ilmiah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Antusiasme guru dalam kegiatan yang ditandai dengan berbagai pertanyaan serta pelaksanaan kegiatan berjalan lancar. Sebanyak 89% guru telah memahami kegiatan ini dan terdapat 5 draf artikel yang siap submit.

Kata kunci: *Best practice*; Karya ilmiah; Pemberdayaan guru; Pembelajaran; Pendampingan; Sekolah dasar.

This is an open-access article under the [CC BY](#) license.



Cara Mengutip: Wardhani, P. A., *et al.* (2026). Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Sebagai Bentuk Best Practice dalam Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalisme Berkelanjutan di Wilayah Jakarta Timur. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 5(3), 319-328, doi: <https://doi.org/10.56855/income.v5i3.2150>

1. Pendahuluan

1.1 Analisis Situasi

Seorang guru yang profesional dituntut dengan sejumlah persyaratan minimal, antara lain: memiliki kualifikasi pendidikan profesi yang memadai, memiliki kompetensi keilmuan sesuai dengan bidang yang ditekuninya, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan anak didiknya, mempunyai jiwa kreatif dan produktif, mempunyai etos kerja dan komitmen tinggi terhadap profesinya, dan selalu melakukan pengembangan diri secara terus-menerus (continuous improviment) melalui organisasi profesi, internet, buku, seminar dan sebagainya. Guru harus terus belajar dan menulis baik karya ilmiah maupun populer untuk seminar maupun publikasi di media massa sebagai bentuk pengembangan profesionalismenya (Fendrik et al., 2024; Wardani & Martia Azizah, 2018; Wulandari et al., n.d.).

Guru-guru Sekolah Dasar di wilayah Jakarta Timur saat ini menghadapi berbagai tantangan signifikan dalam pengembangan profesionalisme mereka, khususnya terkait dengan kemampuan menulis karya ilmiah. Berdasarkan data Dinas Pendidikan DKI Jakarta tahun 2024, dari sekitar 8.500 guru SD yang tersebar di 10 kecamatan wilayah Jakarta Timur, hanya sekitar 12% atau kurang dari 1.020 guru yang pernah menghasilkan karya ilmiah dalam bentuk artikel jurnal, penelitian tindakan kelas (PTK), atau *best practice* pembelajaran dalam tiga tahun terakhir. Kondisi ini sangat memprihatinkan mengingat penulisan karya ilmiah merupakan salah satu komponen penting dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) dan persyaratan kenaikan pangkat guru sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009.

Berdasarkan data rata-rata pangkat golongan guru mengalami stagnasi pada golongan IVA karena tidak mampu memenuhi syarat untuk membuat artikel ilmiah (Mediatati & Jati, 2023; Noorjannah, 2014; Yulhendri et al., 2018), akibatnya tidak sedikit guru meminta bantuan dari jasa pembuatan karya tulis (Noorjannah, 2014). Permasalahan mendasar yang dihadapi guru-guru ini bersifat multidimensional. beberapa alasan yang mendasari sedikitnya publikasi atas karya ilmiah guru dan dosen di Indonesia. Secara spesifik, guru kurang diberikan dorongan dan dukungan untuk termotivasi dalam membuat karya ilmiah (Fadillah Fidhyallah et al., n.d.; Syarifuddin, 2021). Penelitian menunjukkan tingkat kesiapan guru dalam menghasilkan karya tulis ilmiah dan mempublikasikan karya tulis ilmiah masih rendah, guru yang pernah melakukan publikasi hasil penelitian sebesar 30.4%, dan dalam bentuk buku hanya 8.7%. Persentase tersebut berada pada kategori yang masih rendah (Syarifuddin, 2021).

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan beberapa kepala sekolah dan guru SD di Jakarta, ditemukan beberapa permasalahan mendasar sebagai berikut:

- a) Rendahnya pengetahuan pemahaman, dan keterampilan guru dalam menulis karya ilmiah,
- b) Terbatasnya sarana bacaan ilmiah terutama yang berupa majalah ilmiah atau jurnal dan belum mengetahui bagaimana bisa mengakses bahan bacaan ilmiah tersebut
- c) Belum tersedianya majalah atau jurnal di lingkungan sekolah, dinas

pendidikan kabupaten/kota yang bisa menampung tulisan para guru

- d) Masih terbatasnya penyelenggaraan lomba menulis karya ilmiah yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan baik pada tingkat nasional, tingkat provinsi maupun pada tingkat kabupaten
- e) masih rendahnya motivasi guru untuk mengikuti lomba menulis karya ilmiah

Guru memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Guru juga diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan melalui publikasi karya ilmiah (Arrofa Acesta et al., 2024). Karya ilmiah memberikan kesempatan bagi guru untuk merefleksikan praktik pembelajaran, mengevaluasi pendekatan pengajaran, serta berbagi temuan atau inovasi dengan komunitas akademik dan praktisi lainnya (Rohmah et al., 2023). Namun pada kenyataannya banyak guru di tingkat Sekolah Dasar (SD) yang masih menghadapi tantangan dalam menulis karya ilmiah karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam menulis secara akademik (Al Mustaqim, 2023)

1.2 Solusi dan Target

Pelatihan penulisan karya ilmiah merupakan salah satu solusi yang dapat membantu guru meningkatkan kompetensi mereka dalam bidang ini. Dengan adanya pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan, diharapkan guru-guru SD dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun laporan penelitian, esai akademik, dan artikel yang relevan dengan pembelajaran di tingkat dasar. Kegiatan kelompok guru yang belum sepenuhnya berfungsi untuk mengembangkan kemampuan menulis ilmiah. Dari sisi profil mitra, kegiatan ini akan berkolaborasi dengan Sekolah Dasar Negeri Pondok Bambu 05,. Berdasarkan data sekolah, terdapat 25 guru hanya beberapa telah mengikuti pelatihan formal tentang penulisan karya ilmiah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah, teridentifikasi kebutuhan utama mitra meliputi: Pelatihan dan pendampingan tentang Pengenalan Karya Ilmiah, Pendampingan pemanfaatan Teknologi AI, Publish or Perish (PoP) dan Vos Viewers, Pendampingan teknik penulisan Karya Ilmiah, Pendampingan dalam Analisis Data dan Pembahasan, Pendampingan finalisasi dan Publikasi, Penguatan (Peer Coaching) bagi seluruh guru.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara langsung berkontribusi terhadap pencapaian Indikator *Sustainable development Goals* (sdgs) yang menjadi acuan *Times Higher Education* (THE) *Impact Ranking*, khususnya pada SDG 4- *Quality Education*: mendukung peningkatan mutu pendidikan. Pencapaian Sustainable Development Goals (sdgs), khususnya SDG 4 tentang pendidikan berkualitas. UNESCO (2017) menegaskan bahwa kualitas pendidikan sangat bergantung pada kualitas guru, dan pengembangan profesional guru yang berkelanjutan merupakan kunci untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan memberdayakan guru melalui penulisan karya ilmiah, kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan profesionalisme guru yang pada akhirnya akan berdampak pada kualitas pembelajaran siswa. SDG 17 – *Partnership for the Goals*: membangun kemitraan strategis antara universitas, pemerintah, dan masyarakat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini

menunjukkan peran perguruan tinggi dalam membangun kemitraan multi-stakeholder untuk pembangunan berkelanjutan, serta berkontribusi dalam meningkatkan kualitas Pendidikan.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya menjawab kebutuhan praktis guru dalam memenuhi persyaratan administratif kenaikan pangkat, tetapi lebih fundamental lagi, berkontribusi pada transformasi budaya profesional guru dari konsumtif menjadi produktif, dari praktisi menjadi peneliti-praktisi yang reflektif. Dampak jangka panjang yang diharapkan adalah terbentuknya komunitas guru yang literat, produktif dalam menghasilkan karya ilmiah, dan mampu terus berinovasi dalam pembelajaran demi peningkatan mutu pendidikan di Jakarta Timur khususnya dan Indonesia pada umumnya.

2. Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan ini disusun secara sistematis dengan lima tahapan utama: (1) Sosialisasi, (2) Pelatihan, (3) Penerapan Teknologi dan Inovasi, (4) Pendampingan dan Evaluasi, serta (5) Keberlanjutan Program. Setiap tahapan diuraikan secara konkret, dengan partisipasi aktif dari mitra dan pembagian tugas antar anggota tim pelaksana sesuai keahlian masing-masing. Adapun metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang direncanakan adalah:

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Tahapan	Deskripsi Kegiatan	Peran Tim Pengusul
Sosialisasi	1) Koordinasi dengan Pemerintah Daerah dan Dinas Pendidikan DKI Jakarta untuk memperoleh dukungan formal dan penetapan sekolah mitra secara resmi.	Pada tahap ini, mitra berperan aktif dalam penyediaan data sekolah, penentuan jadwal kegiatan, serta penandatanganan komitmen bersama (pakta integritas) untuk mendukung pelaksanaan program secara berkelanjutan
	2) Pertemuan awal (<i>kick-off meeting</i>) dengan kepala sekolah, guru, komite sekolah, perwakilan orang tua, dan masyarakat sekitar untuk menjelaskan latar belakang, tujuan, manfaat, serta rencana kegiatan.	
	3) Pemetaan awal (<i>baseline assessment</i>) terhadap kondisi: jumlah guru	
Pelatihan	Pelatihan merupakan tahapan inti untuk meningkatkan kapasitas guru, kepala sekolah dalam menulis karya ilmiah:	
	1) Pelatihan dan pendampingan tentang Pengenalan Karya Ilmiah	Guru dan kepala Sekolah menjadi peserta aktif dalam pelatihan, menghasilkan produk nyata seperti rencana karya tulis ilmiah dan publikasi
	2) Pendampingan pemanfaatan Teknologi AI, Publish or Perish (PoP) dan Vos Viewer	
	3) Pendampingan teknik penulisan Karya Ilmiah	
	4) Pendampingan dalam Analisis Data dan	

Tahapan	Deskripsi Kegiatan	Peran Tim Pengusul
	Pembahasan	
	5) Pendampingan finalisasi dan Publikasi	
	6) Penguatan (Peer Coaching) bagi seluruh guru	
Penerapan Teknologi	1) Implementasi penggunaan AI Publish or Perish (PoP) dan Vos Viewer 2) Implementasi Penggunaan Citasi	Guru menjadi pelaksana langsung penerapan teknologi dan media adaptif
Pendampingan dan Evaluasi	1) Pendampingan Lapangan oleh Tim Dosen dan Mahasiswa 2) Klinik Reflektif (<i>Reflective Workshop</i>)	Guru dan kepala Sekolah menjadi subjek utama evaluasi
Keberlanjutan Program	1) Pembentukan Forum menulis 2) Penerbitan Panduan Praktik Baik (<i>Best Practice Manual</i>)	-

2.1 Tempat dan Waktu

Pengabdian dilaksanakan pada hari jumat, 29 Mei 2026, di SDN Pondok Bambu 06. Pelaksanaan ini diikuti oleh 26 guru SDB Pondok Bambu 06.

2.2 Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan ialah guru SDN Pondok Bambu 06 yang meliputi kepala sekolah, guru kelas dan guru bidang studi. Karakter sasaran ini sesuai dengan tujuan penelitian yang direncanakan

2.3 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada kegiatan ini Peningkatan skor pengetahuan dan sikap guru terhadap pentingnya karya ilmiah, terlaksananya 2 kegiatan pembuatan karya ilmiah dan publikasi karya ilmiah di sekolah mitra, terbentuknya forum kolaborasi menulis dan produk panduan praktik baik.

2.4 Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas dan keberlanjutan program. Pendekatan yang digunakan meliputi: a) Evaluasi Formatif: Dilaksanakan selama pelatihan untuk memastikan peserta dapat memahami materi dengan baik; b) Evaluasi Sumatif: Dilakukan di akhir kegiatan untuk mengukur perubahan pemahaman terhadap materi pelatihan di sekolah mitra. c) Instrumen evaluasi: kuesioner, lembar observasi, wawancara mendalam, serta penilaian dokumen hasil karya guru.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan untuk memberdayakan guru-guru sekolah dasar melalui pendampingan intensif dalam penulisan karya ilmiah yang

bersumber dari best practice pembelajaran mereka. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa pendampingan penulisan karya ilmiah bagi guru di wilayah Jakarta Timur telah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun karya ilmiah berbasis pengalaman terbaik (best practice) pembelajaran sebagai bagian dari pengembangan profesionalisme berkelanjutan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh peningkatan pemahaman mengenai konsep karya ilmiah, sistematika penulisan best practice, teknik penyusunan artikel ilmiah, serta strategi publikasi karya ilmiah pada jurnal atau media ilmiah yang relevan. Melalui sesi pemaparan materi, diskusi, dan pendampingan intensif, peserta mampu mengidentifikasi permasalahan pembelajaran di kelas, merumuskan solusi yang telah diterapkan, serta mendokumentasikan pengalaman tersebut dalam bentuk karya ilmiah yang sistematis dan sesuai kaidah akademik.



(Sumber: Kegiatan Pengabdian, 2026)

Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Karya Ilmiah

Selama proses pendampingan, peserta berhasil menyusun draft karya ilmiah yang memuat latar belakang masalah, deskripsi praktik baik yang telah dilaksanakan, hasil implementasi, serta refleksi terhadap dampak pembelajaran. Sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan keterampilan dalam menyusun judul yang menarik, merumuskan tujuan penulisan, menyajikan data pendukung, dan menyusun simpulan yang relevan dengan hasil praktik yang dilakukan.

Selain peningkatan kompetensi teknis penulisan, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap motivasi guru untuk melakukan refleksi pembelajaran secara berkelanjutan. Guru menjadi lebih percaya diri dalam mendokumentasikan inovasi pembelajaran yang telah dilaksanakan dan memahami pentingnya publikasi karya ilmiah sebagai sarana berbagi praktik baik kepada komunitas pendidikan yang lebih luas.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, peserta memberikan respons yang sangat positif terhadap pelaksanaan pendampingan. Mereka menilai bahwa kegiatan ini membantu mengatasi kesulitan yang selama ini dihadapi dalam penulisan karya ilmiah, terutama dalam menyusun kerangka tulisan, mengembangkan ide menjadi artikel ilmiah, serta memahami standar penulisan yang berlaku. Peserta juga menyampaikan harapan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan pendampingan hingga tahap publikasi.

Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan penulisan karya ilmiah sebagai bentuk *best practice* dalam pembelajaran berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi guru dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Kegiatan ini menjadi salah satu upaya strategis dalam mendukung pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan serta mendorong terbentuknya budaya akademik dan budaya menulis di lingkungan pendidikan wilayah Jakarta Timur.

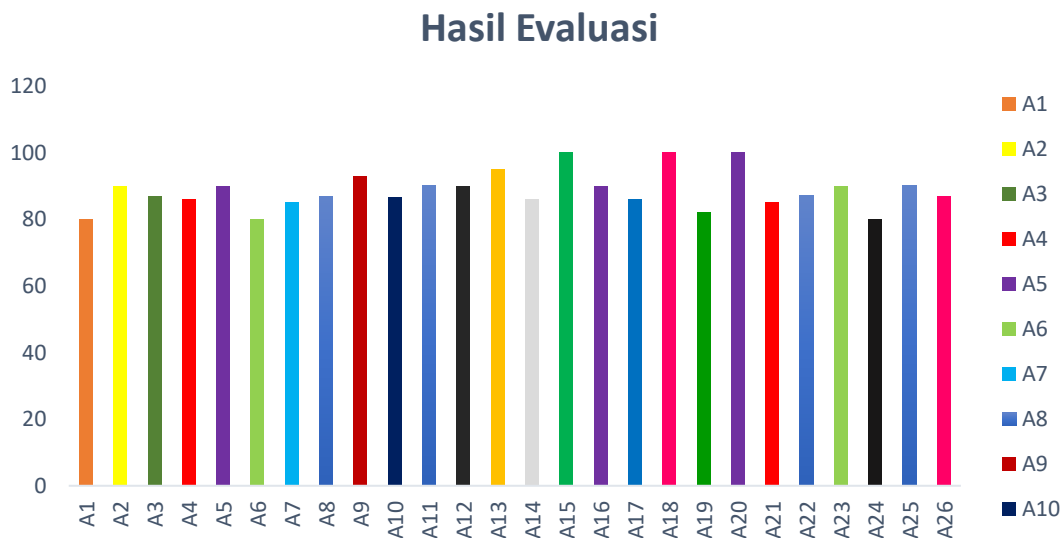
Evaluasi dilakukan dengan pemberian angket dan wawancara kepada guru sekolah dasar. Evaluasi ini berguna untuk mengetahui pemahaman guru terkait materi pendampingan yang diberikan. Evaluasi yang dilakukan yaitu Evaluasi Proses dan evaluasi akhir. Evaluasi proses dilakukan pada saat kegiatan pendampingan. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui penguasaan guru dengan materi pelatihan. Dalam evaluasi ini diharapkan 89 % guru menguasai pelatihan karya ilmiah. Hasil ini diperoleh melalui pemberian kuis dengan menggunakan aplikasi *quiziz*. Evaluasi akhir dilakukan dengan melihat hasil pendampingan. Hasil pelatihan ini adalah keterlaksanaan masukan yang diberikan. Ketercapaian terlaksananya 2 kegiatan pembuatan karya ilmiah dan publikasi karya ilmiah di sekolah mitra, terbentuknya forum kolaborasi menulis dan produk panduan praktik baik.

Tabel 2. Persentase keberhasilan Kegiatan

Indikator Keberhasilan	Persentase ketercapaian
Peningkatan skor pengetahuan dan sikap guru terhadap pentingnya karya ilmiah,	89 %
terlaksananya 2 kegiatan pembuatan karya ilmiah dan publikasi karya ilmiah di sekolah mitra,	Terdapat 5 draf artikel ilmiah
terbentuknya forum kolaborasi menulis dan produk panduan praktik baik.	Panduan penulisan karya ilmiah

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada akhir kegiatan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah, diperoleh informasi bahwa peserta kegiatan telah memahami materi kegiatan. Hal ini terlihat dari hasil tes kemampuan peserta dalam mengidentifikasi komponen-komponen karya tulis ilmiah, merumuskan masalah penelitian, menyusun kajian pustaka, serta menerapkan teknik penulisan dan sitasi yang sesuai dengan kaidah akademik. Hasil angket evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta menyatakan materi yang disampaikan

mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan mereka dalam menyusun karya ilmiah. Berikut hasil evaluasi yang diperoleh dapat dilihat pada gambar 2 berikut:



Gambar 2. Hasil evaluasi akhir pemahaman terhadap materi

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil pendampingan yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta kegiatan terkait materi penulisan dan publikasi karya ilmiah. Hasil pemberian tes yang dilakukan menunjukkan 89 % peserta memahami tentang penulisan karya ilmiah dan publikasi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan yang diterapkan mampu secara efektif mengatasi hambatan awal yang dialami guru dalam proses penulisan ilmiah. Selain itu, peningkatan pemahaman yang diperoleh menjadi penanda bahwa metode pendampingan berjalan sesuai target yang diharapkan. Peningkatan rata-rata nilai yang dihasilkan tersebut mengindikasikan bahwa program pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan guru dalam penulisan dan publikasi karya ilmiah. Keberhasilan ini sangat relevan dalam meningkatkan kualitas akademik para guru, yang diharapkan akan mendukung pengembangan profesi mereka secara berkelanjutan. Hal ini sangat penting dalam rangka mendukung profesionalisme guru, sebagaimana yang ditemukan dalam penelitian sebelumnya yang menekankan bahwa pelatihan dan pendampingan yang tepat dapat secara efektif membantu guru dalam mengembangkan kemampuan akademik mereka. Selain itu, kegiatan pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru PPKn menunjukkan bahwa para guru bertambah pengetahuan dan pemahaman tentang cara menulis karya ilmiah untuk meningkatkan profesionalisme guru yang saat ini dibutuhkan dalam pendidikan di Indonesia (Ilfiandra et al., 2016; Wulandari et al., n.d.) Hasil kegiatan pendampingan penulisan karya ilmiah memberikan kontribusi dalam peningkatan kemampuan guru. Pelatihan penulisan karya ilmiah memperkuat kesiapan awal penyusunan karya tulis ilmiah dan membangun

orientasi yang lebih jelas terhadap proses penelitian (Rahmatia, 2026),,, pelatihan penulisan karya ilmiah merupakan sarana efektif untuk meningkatkan kemampuan guru SD dalam menyusun penelitian yang dapat memperkaya dan memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah dasar Kendala yang dihadapi oleh guru dalam membuat artikel adalah motivasi untuk menuangkan ide/gagasan/hasil pemikiran bahkan hasil penelitian melalui media publikasi, seperti jurnal, seminar, koran, majalah maupun buku (Acesta et al., 2025) dan mampu menghasilkan luaran karya ilmiah berupa proposal dan esai (Rizqi et al., 2022)

Kendala lainnya adalah terbatasnya waktu. Guru-guru selain mempunyai kewajiban mengajar, juga harus melakukan publikasi ilmiah guna meningkatnya kompetensinya bahkan dapat menunjang karirnya. Mengingat beban mengajar yang cukup padat, menjadikan para guru memiliki waktu yang sangat terbatas untuk bereksplorasi. Disinilah tantangan seorang guru dalam membagi waktu. Mereka setidaknya menyisihkan waktu minimal 1 jam untuk mencoba menulis. Kurangnya referensi dalam pembuatan artikel ilmiah juga menjadi kendala dalam membuat suatu karya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan pelaksanaan kegiatan telah dilaksanakan dengan baik. Hasil kegiatan tersebut menunjukkan bahwa: (1) Antusiasme guru dalam kegiatan yang ditandai dengan berbagai pertanyaan serta pelaksanaan kegiatan berjalan lancar; (2) Hasil pemahaman guru tentang penulisan karya ilmiah yang dilaksanakan dengan pemberian kuis menunjukkan 89% guru telah memahami kegiatan ini; dan (3) Terdapat 5 draf artikel yang siap submit

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Negeri Jakarta atas pendanaan kegiatan pendampingan penulisan karya ilmiah, sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

Referensi

- Acesta, A., Oktaviani, N. M., & Wulandari, I. (2025). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Meningkatkan Kemampuan Guru SD dalam Pengembangan Pembelajaran. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGSA*, 2(11). <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmmba/index>
- Al Mustaqim, D. (2023). Peran Pendidikan Profesi Guru untuk Meningkatkan Profesionalitas dan Kualitas Pembelajaran di Indonesia. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 169–176.
- Arrofa Acesta, Ina Setiawati, Metti Triariani, Julianah, & Farid Ridwan. (2024). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru SD: Meningkatkan Kompetensi Menulis untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment*, 3(2), 126–133. <https://doi.org/10.25134/jise.v3i2.111>
- Fadillah Fidhyallah, N., Sumiati, A., Zakiah, R., & Ekonomi, F. (n.d.). PENGEMBANGAN KETERAMPILAN MENULIS KARYA ILMIAH BAGI GURU SMK DKI JAKARTA:

- MENINGKATKAN MUTU DAN KOMPETENSI. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, 2024*. Retrieved <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm>
- Fendrik, M., Zariul Antosa², G. W. N. H., Zetra Hainul Putra, & Zufriady. (2024). Urgensi Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) untuk Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. *JURNAL ABDIDAS*, 5(5).
- Ifiandra, Uman Suherman, Sudaryat Nurdin Akhmad, Amin Budiamin, & Setiawati. (2016). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI GURU SD. *JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT*, 1(1).
- Mediatati, N., & Jati, D. H. P. (2023). Peningkatan Kemampuan Guru Menyusun Karya Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas. *International Journal of Community Service Learning*, 7(2), 155–159. <https://doi.org/10.23887/ijcs.v7i2.61289>
- Noorjannah, L. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional Di Sma Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(1), 11406.
- Rahmatia, R. (2026). Penguatan Literasi Metodologi Penelitian dan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah melalui Lokakarya Partisipatif bagi Mahasiswa Akuntansi. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 5(2), 252–264. <https://doi.org/10.56855/income.v5i2.2097>
- Rizqi, F. M., Wangi, M. S., & Widiyowati, E. (2022). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENULISAN KARYA ILMIAH PADA MAHASISWA ANGGOTA FORDIS. *Dharmakarya*, 11(1), 16. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v11i1.38015>
- Rohmah, H. N., Juliantika, & N, S. R. P. (2023). Peran Guru Sebagai Agent Of Change Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 133–138. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v8i1.2212>
- Syarifuddin, S. (2021). Analisis Kesiapan Guru dalam Penulisan dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(1), 49–55. <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i1.21>
- Wardani, K., & Martia Azizah, D. (2018). OPTIMALISASI PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH PADA GURU SD NEGERI JETIS 2 YOGYAKARTA. *Abdimas Dewantara*, 1(1), 77–86.
- Wulandari, I., Oktaviani, N. M., Acesta, A., & Kurnia, S. (n.d.). PENINGKATAN KESADARAN PENTINGNYA KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KENAIKAN PANGKAT BAGI GURU SEKOLAH DASAR. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 14(1). <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v14.1.61790>
- Yulhendri, Elikal Marna, J., & Oknaryana. (2018). ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS KARYA ILMIAH GURU EKONOMI DI KABUPATEN PASAMAN BARAT. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, (8 No 1).